

## DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA-NEGARA OKI

Rafika Maharani Azzahra<sup>1\*</sup>, Muhammad Ghafur Wibowo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
maharaniazzahrar@gmail.com<sup>1\*</sup>, muhammad.wibowo@uin-suka.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh FDI, remitansi, inflasi dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di 36 negara anggota OKI selama periode 2019-2023. Analisis regresi panels data dengan pendekatan *fixed effect generalized least squares* (FE-GLS) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI dan remitansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, konsisten dengan teori ekonomi. Sebaliknya, inflasi dan keterbukaan perdagangan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar variable yang diteliti, seperti kualitas institusi dan kebijakan pemerintah, memainkan peranting dalam menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI.

**Kata Kunci:** FDI, Remitansi, Inflasi, Keterbukaan Perdagangan, Pertumbuhan Ekonomi

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effects of FDI, remittances, inflation and trade openness on economic growth in 36 OIC member countries during the 2019-2023 period. The regression analysis of data panels with the fixed effect generalized least squares (FE-GLS) approach was used to test the research hypothesis. The results show that FDI and remittances have a positive and significant influence on economic growth, consistent with economic theory. In contrast, inflation and trade openness do not show a significant relationship with economic growth. These findings indicate that other factors beyond the variables studied, such as the quality of institutions and government policies, play a role in determining the level of economic growth in OIC countries.*

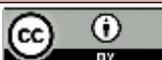
*Keywords:* FDI, Remittances, Inflation, Trade Openness, Economic Growth

### PENDAHULUAN

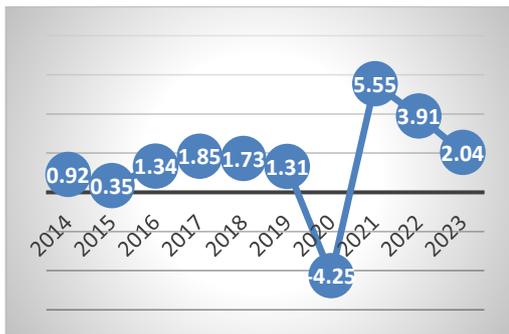
Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting yang harus dipertimbangkan oleh semua negara di seluruh dunia. Hal ini menjadi semakin penting untuk dipelajari, karena setiap negara berusaha untuk meningkatkan tujuan ekonominya sebagai ukuran keberhasilan jangka panjang (Syaifullah et al., 2024). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) (Hikam et al., 2024). Jika PDB suatu negara meningkat, artinya ekonomi negara tersebut sedang bagus. Oleh sebab itu, PDB menjadi tolak ukur yang paling handal untuk mengukur kinerja ekonomi suatu negara (Mankiw, 2009).

Organisasi Kerjasama Islam (OKI) adalah sebuah organisasi internasional besar yang terdiri dari 57 negara anggota Islam yang terbagi dalam berbagai kelompok subregional. Anggota-anggota ini mencakup negara-negara kaya minyak, negara-negara industri baru, ekonomi berbasis jasa dan

negara-negara kurang berkembang. Tantangan pembangunan secara keseluruhan yang dihadapi oleh sebagian besar anggota OKI telah menjadi perhatian yang signifikan (Sajilan et al., 2019). Berdasarkan grafik di bawah ini, pertumbuhan PDB mengalami fluktuatif. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2017-2018, namun mengalami penurunan yang tajam pada tahun 2020 hal ini disebabkan karena terjadinya covid-19. Kemudian perekonomian kembali mengalami pertumbuhan mencapai puncaknya pada tahun 2021. Setelah itu pertumbuhan mulai melambat pada tahun 2023 (SESRIC, 2024). Menurut Kirana et al.(2022) ada berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang umum digunakan setiap negara, seperti *foreign direct investmen* (FDI), remitansi inflasi dan keterbukaan perdagangan. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) banyak mengadopsi determinan-determinan yang sama. Hal ini menunjukkan



bahwa negara OKI sebagai sebuah organisasi internasional dan memiliki pengaruh dalam kebijakan ekonomi negara-negara anggotanya.



**Gambar 1. Pertumbuhan GDP Negara OKI 2014-2023**

Sumber: World Bank, 2024 (data diolah).

Pertama-tama, FDI memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan membawa modal, teknologi dan keahlian baru, FDI dapat membantu negara-negara untuk membangun industri yang lebih kuat dan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan (Mulyah et al., 2020). Rusli et al.(2023) juga mengatakan FDI menyediakan dana untuk proyek-proyek dan infrastruktur, meningkatkan produksi dan daya saing. Hal ini membawa teknologi, pengetahuan dan pekerjaan baru. Sehingga FDI dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan ekspor dan meningkatkan perekonomian suatu negara. Kwaku et al (2023) mengatakan bahwa *foreign direct investment* (FDI) memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada proses pertumbuhan ekonomi di Ghana. Namun berbeda dengan penemuan yang dilakukan oleh Okwu et al. (2020) menemukan bahwa *foreign direct investment* (FDI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara global.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah remitansi. Yang & Choi(2007) mengatakan remitansi adalah salah satu aliran modal internasional dan membantu keluarga miskin untuk mengurangi efek buruk dari guncangan pendapatan. Selain itu remitansi juga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara dan pembangunan di sector keuangan sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi (Usman, 2023). Remitansi juga tidak hanya memeberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi tetapi juga mendorong investasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga meningkatkan produktivitas ekonomi secara keseluruhan (Barajas et al., 2009). Meyer &

Shera (2017) menyatakan bahwa remitansi memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan dan dampak ini meningkat pada tingkat remitansi yang lebih tinggi terhadap PDB. Namun penelitian yang dilakukan oleh Cismaş et al. (2020) bahwa remitansi tidak mendorong pertumbuhan ekonomi di Rumania.

Selanjutnya yang menjadi objek pembahasan adalah keterbukaan perdagangan. Sesuai dengan teori pertumbuhan, terdapat hubungan langsung antara keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi, yang dikaitkan dengan penyebaran teknonolgi canggih secara global (Frankel & Romer, 1999). Artinya teori pertumbuhan ini mendalilkan bahwa keterbukaan perdagangan dapat memfasilitasi inovasi dan transfer pengetahuan (Monyela & Saba, 2024). Keterbukaan perdagangan juga penting bagi negara-negara karena memungkinkan mereka untuk memperluas pasar barang dan jasa yang sebelumnya tidak tersedia. Impor, ekspor dan volumen perdagangan adalah konsep untuk mengukur keterbukaan perdagangan (Abinabo & Abubakar, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Ullah (2018) dan Intisar et al.(2020) menemukan bahwa keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun Ichvani & Sasana (2019) menemukan keterbukaan perdagangan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Terakhir, inflasi dipilih karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dengan tingkat inflasi yang rendah (Ibarra & Trupkin, 2016). Ahmad (2022) juga menyatakan inflasi di bawah 10% dan stabil akan meningkatkan perdagangan dan kemakmuran, sedangkan inflasi yang tinggi akan merugikan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi. Akinsolo & Odhiambo (2017); Ezako (2023) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan menunjukkan inflasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *foreign direct investmen* (FDI), remitansi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI pada tahun 2014-2023. Negara OKI dipilih sebagai objek penelitian karena akan memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonominya. Sehingga akan menjadi bahan evaluasi bagi negara-negara OKI untuk menjadikan pertumbuhan ekonominya ke dalam

taraf yang lebih baik.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pertumbuhan Ekonomi

Keberhasilan pembangunan suatu negara sering diukur berdasarkan seberapa cepat ekonominya bertumbuh atau berkembang (Todaro & Smith, 2012). Menurut Sukirno (2010) pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian yang ditandai dengan bertambahnya jumlah barang dan jasa yang dihasilkan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan Domestic Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP) umumnya digunakan sebagai tolak ukur utama untuk mengukur seberapa besar dan seberapa cepat ekonomi suatu negara bertumbuh (Nadya & Aimon, 2020). PDB dibagi atas empat komponen yaitu konsumsi, investasi, belanja negara serta ekspor dan impor. Persamaan yang banyak digunakan untuk menjelaskan pembentukan PDB adalah (Mankiw, 2009) :

$$Y = AD = C+I+G+(X-M)$$

Keterangan:

- Y : Pendapatan Nasional  
AD : Permintaan Agregat  
C : Konsumsi  
I : Investasi  
G : Belanja Negara  
X : Ekspor  
I : Impor

### Foreign Direct Investment

Menurut Harrod (1939) tabungan adalah fondasi penting untuk membangun kekayaan dan kemajuan ekonomi. Johnson (2006) menambahkan dengan melakukan investasi asing langsung (FDI) akan memicu produktivitas domestik dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Lebih lanjut Todaro & Smith (2012) mengatakan FDI adalah investasi yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan untuk usaha dalam bentuk pembentukan alat dan fasilitas produksi berupa tambahan lahan, pembukaan pabrik baru, pembelian mesin dan penambahan bahan baku produksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Azam & Feng (2022) menyelidiki peran investasi asing langsung terhadap pertumbuhan di negara-negara berkembang yang berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rusli et al.(2023) menunjukkan FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka

hipotesis pertama adalah:

H<sub>1</sub>: *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI.

### Remitansi

Remitansi merupakan faktor penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara (Kwaku et al., 2023). Remitansi memiliki banyak manfaat. Giuliano & Ruiz-Arranz (2009) menyebutkan bahwa remitansi dapat menentukan pertumbuhan ekonomi baik melalui penggunaannya dalam investasi produktif maupun untuk pengeluaran yang berkaitan dengan perawatan, kesehatan, pendidikan dan asuransi. Remitansi yang dimaksud disini ialah pengiriman uang secara berkala yang dilakukan oleh tenaga kerja ke keluarganya melalui lembaga keuangan.

Studi Batu (2017) mengatakan remitansi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya Imran et al.(2021) juga menemukan bahwa pengiriman uang/remitansi memiliki efek positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Asia Selatan. Maka hipotesis kedua adalah:

H<sub>2</sub>: Remitansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI

### Inflasi

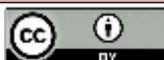
Inflasi dapat didefinisikan sebagai kenaikan terus menerus dalam tingkat harga barang dan jasa secara umum dari waktu ke waktu. Pandangan konvensional tentang inflasi berpendapat bahwa inflasi tidak boleh terlalu tinggi tetapi harus stabil untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berpendapat bahwa inflasi harus rendah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan membuat "harga dan upah lebih fleksibel". Zhan & Zhan (2017) percaya bahwa uang dan modal adalah pengganti yang sempurna, oleh karena itu inflasi akan memiliki efek positif jangka panjang pada pertumbuhan.

Studi Benhabib & Spiegel (2009) dan Lily et al.(2021) menemukan hasil bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka hipotesis ketiga adalah:

H<sub>3</sub>: Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara OKI

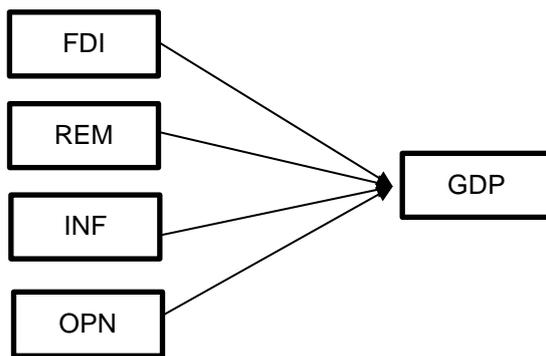
### Keterbukaan Perdagangan

Model pertumbuhan neoklasik sebelumnya, seperti model Solow (1957) menganggap kemajuan teknologi sebagai faktor eksternal yang tidak dapat dijelaskan oleh model itu sendiri.



Namun, model pertumbuhan endogen yang lebih baru seperti yang diajukan oleh Sala-i-Martin (1996) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor internal termasuk inovasi dan akumulasi pengetahuan. Keterbukaan perdagangan dalam konteks ini, dianggap sebagai salah satu mekanisme utama yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui transfer teknologi dan peningkatan efisiensi (Frankel & Romer, 1999). Penelitian empiris oleh Ullah (2018) dan Intisar et al. (2020) menunjukkan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka hipotesis ketiga adalah:

H<sub>4</sub>: Keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dihitung. Data penelitian ini berasal dari gabungan data *time series* selama sepuluh tahun (2019-2023) dan data *cross section* dari 36 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Jumlah observasi dalam penelitian ini berjumlah 180 data. Studi ini menggunakan analisis regresi data panel untuk mengetahui apakah variable bebas mempengaruhi variable terikat dengan menggunakan software e-views 12. Variable *foreign direct investment* (FDI), remitansi, inflasi dan keterbukaan perdagangan digunakan sebagai faktor independen dalam analisis data ini, sedangkan variable GDP berfungsi sebagai variable dependen. Seluruh data yang dibutuhkan diunduh melalui situs *World Bank*. Dalam penelitian ini, model regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y : *Gross Domestic Product* (GDP)
- X<sub>1</sub> : *foreign direct investment* (FDI)
- X<sub>2</sub> : Remitansi (REM)

- X<sub>3</sub> : Inflasi (INF)
- X<sub>4</sub> : Keterbukaan Perdagangan (OPN)
- β<sub>0</sub> : Intersep
- β<sub>1</sub> β<sub>2</sub> β<sub>3</sub> : Koefisien regresi variable independen
- ε : Komponen error

**Pemilihan Metode Pengujian Data Panel**

**Uji Chow**

Uji *chow* merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih atau menentukan apakah menggunakan *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Jika probabilitas *cross-section*  $F < \alpha 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima atau dapat diartikan bahwa model terbaik yang dipilih yaitu *Fixed Effect*. Namun apabila probabilitas *cross-section*  $F > \alpha 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak atau dapat diartikan bahwa model terbaik yang dipilih yaitu *Common Effect Model*.

**Uji Hausman**

Uji *hausman* merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik apakah menggunakan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Apabila nilai probabilitas *cross-section*  $< \alpha 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima atau dapat diartikan bahwa model terbaik yang dipilih yaitu *Fixed Effect*. Namun apabila probabilitas *cross-section*  $F > \alpha 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak atau dapat diartikan bahwa model terbaik yang dipilih yaitu *Random Effect Model*.

**Uji Lagrange Multiplier**

Uji *Largrange Multiplier* (LM) yaitu pengujian yang bertujuan untuk memilih dua model antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM). Apabila nilai probabilitas LM  $< \alpha 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima atau dapat diartikan bahwa model terbaik yang dipilih yaitu *Random Effect Model*. Namun apabila probabilitas LM  $> \alpha 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak atau dapat diartikan bahwa model terbaik yang dipilih yaitu *Common Effect Model*.

**Uji Hipotesis**

**Uji T**

Apabila nilai probabilitas t-statistik  $<$  nilai  $\alpha 5\%$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Namun apabila nilai probabilitas  $> \alpha 05\%$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak yang berarti bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Uji F (Secara Simultan)**

Tujuan untuk memastikan adanya dampak



keseluruhan dari setiap variabel independent terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansinya  $<0,5$  maka hiootesis diterima, jika  $>0,5$  maka ditolak.

**Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yaitu pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun nilai R<sup>2</sup> ini pada dasarnya berkisar antara nol dan satu. Apabila nilai R<sup>2</sup> mendekati angka satu, artinya bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian sebgaiian besar memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel

terikat. Begitupun sebaliknya, apabila nilai R<sup>2</sup> jauh dari angka satu menyatakan bahwa sangat terbatasnya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Pemilihan Model**

Dalam anailis regresi data panel di peroleh tiga pendekatan model regresi: Common Effect Model (Pooled Least Square). Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) Dalam menentukan hasil regresi, maka dilakukan sejumlah uji, yaitu Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	FDI	REM	INF	OPN
Mean	8.785088	8.690637	3.305569	0.867591
Median	8.966462	8.932474	3.305566	0.611931
Máximum	10.44801	10.49813	3.305996	10.49571
Mínimum	-0.064153	0.356237	3.305136	-0.608006
Observations	180	180	180	180

Sumber: E-Views 12, 2024

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data observasi dari penelitian sebanyak 180 sampel. Berdasarkan anáalisis tersebut variabel independen FDI (X1) memiliki nilai terendahnya sebesar -0.064153 dan nilai tertinggiya sebesar 10.44801 dengan rata-rata sebesar 8.785088. Variabel REM (X2) memiliki nilai terendahnya sebesar 0.356237 dan

nilai tertinggiya sebesar 10.49813 dengan rata-rata sebesar 8.690637. Variabel INF (X3) memiliki nilai terendahnya sebesar 3.305136 dan nilai tertinggiya sebesar 3.305996 dengan rata-rata sebesar 3.305569. Variabel OPN (X4) memiliki nilai terendahnya sebesar -0.608006 dan nilai tertinggiya sebesar 10.49571 dengan rata-rata sebesar 0.867591.

**Tabel 2. Hasil Uji Chow**

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	6.432150	(35,139)	0.0000
Cross-section Chi-Square	172.381283	35	0.0000

Sumber: E-Views 12, 2024

Berdasarkan tabel 2. Hasil Uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas F sebesar 0.0000 yang artinya  $< 0.05$ . Maka, keputusan diambil untuk menolak H0 dan menerima H1.

Dalam hal ini dapat dikatakan model efek tetap/*fixed effect model* dibandingkan dengan model *Common Effect Model*

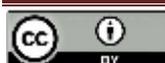
**Tabel 3. Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Siq. d.f	Prob
Cross-section random	68.101296	4	0.0000

Sumber: E-Views 12, 2024

Selanjutnya dilakukan Uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Berdasarkan tabel 3. Hasil Uji Hausman probabilitas sebesar

0.0000 menunjukkan nilai terebut  $<0.05$ . Maka, keputusan diambil untuk menolak H0 dan menerima H1. Sehingga model yang lebih tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM).



**Tabel 4. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	551.5203	391.9148	1.407245	0.1616
LOG(FDI)	0.345013	0.109008	3.165033	0.0019
LOG(REM)	0.455730	0.136458	3.339710	0.0011
LOG(INF)	-168.8233	118.4140	-1.425704	0.1562
LOG(OPN)	0.163090	0.107990	1.510233	0.1333
			R-squared	0.941450
			Adjusted R-squared	0.925022
			F-statistik	57.30828
			Prob (F statistik)	0.000000

Sumber: E-Views 12,2024

### Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Berdasarkan pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variable FDI sebesar 0.345013 dengan nilai probabilitasnya  $0.0019 < 0.05$ , sehingga H1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variable FDI secara parsial atau individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya nilai koefisien regresi variable REM sebesar 0.455730 dengan nilai probabilitasnya  $0.0011 < 0.05$ , sehingga H2 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variable REM secara parsial atau individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien regresi variable INF sebesar -168.8233 dengan nilai probabilitasnya  $0.1562 > 0.05$ , sehingga H3 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variable INF tidak berpengaruh secara parsial atau individu terhadap pertumbuhan ekonomi. Terakhir, nilai koefisien regresi variable OPN sebesar 0.163090 dengan nilai probabilitasnya  $0.1333 < 0.05$ , sehingga H4 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variable OPN tidak berpengaruh secara parsial atau individu terhadap pertumbuhan ekonomi.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil Uji F-statistik pada tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas Prob(F-Statistik) adalah  $0.000000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa variable FDI, REM, INF dan OPN secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan ekonomi.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan nilai adjusted R-Squared sebesar 0.925022. Sehingga menunjukkan bahwa kemampuan variable FDI, REM, INF dan OPN dalam menjelaskan variable pertumbuhan ekonomi sebesar 92% sedangkan sisanya sebesar 8%

dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil pengujian hipotesis regresi log linier diketahui bahwa variable FDI berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan arah hubungan positif sehingga H1 diterima. Hubungan yang positif ini menggambarkan peningkatan FDI akan diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi. Temuan ini mendukung bahwa FDI dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Temuan ini sesuai dengan teori Vernon (1966) bahwa FDI akan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang dengan membawa teknologi canggih yang tidak tersedia di ekonomi lokal dan mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja yang menganggur dan sumber daya yang tersedia di negara-negara berkembang.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1, diketahui bahwa rata-rata tingkat FDI di Negara OKI sebesar 10,44% sehingga dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dike (2018) dan Azam & Feng (2022) menyatakan bahwa FDI memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### Pengaruh Remitansi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari hasil pengujian hipotesis regresi log linier diketahui bahwa variable REM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan arah hubungan positif sehingga H2 diterima. Dalam hal ini relevan dengan teori Giuliano & Ruiz-Arranz (2009) mengatakan bahwa bahwa remitansi dapat menentukan pertumbuhan ekonomi baik melalui penggunaannya dalam investasi produktif maupun untuk pengeluaran



yang berkaitan dengan perawatan, kesehatan, pendidikan dan asuransi. Hal ini mengindikasikan uang yang dikirimkan oleh pekerja migran di negara-negara OKI terbukti sangat bermanfaat bagi perekonomian negara asal. Hal ini menunjukkan bahwa membantu negara mereka dalam mengatasi masalah ekonomi seperti menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan negara serta memperbaiki kualitas hidup mereka. Hasil ini juga mampu memberikan konfirmasi pada penelitian sebelumnya, diantaranya Batu (2017) dan Imran et al (2021) yang menyatakan remitansi memiliki pengaruh positif dan signifikan

### **Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Dari hasil pengujian hipotesis regresi log linier diketahui bahwa variable INF tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan arah hubungan positif sehingga H3 ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun pengaruh yang diberikan oleh inflasi tidak cukup besar dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tidak berpengaruhnya inflasi dapat disebabkan karena tingkat inflasi yang rendah dan stabil menciptakan iklim yang kondusif, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, inflasi yang tinggi menciptakan ketidakpastian dan mengurangi daya beli masyarakat yang pada akhirnya akan menghambat pertumbuhan ekonomi (Hafidz Meiditambua Saefulloh et al., 2023). Temuan ini didukung oleh penelitian Putri et al.(2018) yang menyatakan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### **Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Dari hasil pengujian hipotesis regresi log linier diketahui bahwa variable OPN tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan arah hubungan positif. Temuan ini sejalan dengan Jui et al.(2024) yang mengatakan bahwa di Bangladesh dan Sri Lanka perdagangan terbuka tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini banyak faktor yang perlu dipertimbangkan termasuk tingkat keterbukaan, struktur ekonomi, kualitas institusi dan kebijakan pemerintah. Untuk memaksimalkan manfaat dari ekonomi terbuka, suatu negara perlu merancang kebijakan yang

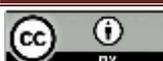
tepat untuk mengelola risiko dan memanfaatkan peluang yang ada.

### **KESIMPULAN**

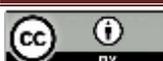
Analisis terhadap pengaruh FDI, Remitansi, Inflasi dan Keterbukaan Perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI menunjukkan hasil yang beragam. FDI dan remitansi terbukti memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sejalan dengan teori ekonomi dan penelitian sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa aliran modal asing dan remitansi dari pekerja migran dapat menjadi sumber penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. namun sebaliknya pengaruh inflasi dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi tidak signifikan dalam konteks penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti kualitas institusi, kebijakan pemerintah dan struktur ekonomi juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini seperti menambahkan variable control yang relevan seperti kualitas institusi, tingkat pendidikan, stabilitas politik dan lain sebagainya

### **DAFTAR PUSTAKA**

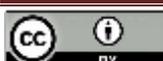
- Abinabo, P., & Abubakar, A. (2023). Trade Openness and Economic Growth in Nigeria. *Nigerian Journal of Management Sciences*, 24(2a). <https://doi.org/10.3126/bcj.v3i1.36493>
- Ahmad, T. (2022). Investigating the Relationship between Inflation and Economic Growth : A Case of Pakistan. 1(1), 1–8.
- Akinsolo, F. A., & Odhiambo, N. M. (2017). Inflation and economic growth : A review of the international literature. *Comparative Economic Research. Central and Eastern Europe*, Vol. 20, I. <https://doi.org/https://doi.org/10.1515/cer-2017-0019>
- Azam, M., & Feng, Y. (2022). Does foreign aid stimulate economic growth in developing countries? Further evidence in both aggregate and disaggregated samples. *Quality & Quantity*, 56(2), 533–556. <https://doi.org/10.1007/s11135-021-01143-5>
- Barajas, A., Chami, R., Gapen, M., & Montiel, P. (2009). Do Workers ' Remittances Promote Economic Growth? IMF



- Working Papers, 1-22.
- Batu, M. (2017). International worker remittances and economic growth in a Real Business Cycle framework. *Structural Change and Economic Dynamics*, 40, 81–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.strucco.2016.12.004>
- Benhabib, J., & Spiegel, M. M. (2009). Moderate Inflation and the Deflation–Depression Link. *Journal of Money, Credit and Banking*, 41(4), 787–798. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1538-4616.2009.00232.x>
- Cismaş, L. M., CUREA-pitorac, R. I., Vădăsan, I., & Cismaş, L. M. (2020). The impact of remittances on the receiving country: some evidence from Romania in European context evidence from Romania in European context. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 33(1), 1073–1094. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1629328>
- Dike, C. (2018). Effects of Foreign Direct Investment in Sub-Saharan Africa Economic Growth: Evidence from Panel Data Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(2), 255–261. <https://ezp.lib.cam.ac.uk/login?url=https://www.proquest.com/scholarly-journals/effects-foreign-direct-investment-sub-saharan/docview/2270049196/se-2?accountid=9851%0Ahttps://libkey.io/libraries/603/openurl?genre=article&au=Christie+Dike&aurlast=Christie+D>
- Ezako, J. T. (2023). “ Analyze of inflation and economic growth relationship in Burundi ” “ Analyze of inflation and economic growth relationship in Burundi .” *Cogent Economics & Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2210914>
- Frankel, J. A., & Romer, D. (1999). Does Trade Cause Growth? *Global Trade*, 1991, 255–275. <https://doi.org/10.4324/9781315254166-11>
- Giuliano, P., & Ruiz-Arranz, M. (2009). Remittances, financial development, and growth. *Journal of Development Economics*, 90(1), 144–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2008.10.005>
- Hafidz Meiditambua Saefulloh, M., Rizah Fahlevi, M., & Alfa Centauri, S. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 17–26.
- Harrod, R. F. (1939). An Essay in Dynamic Theory. *The Economic Journal*, 49(193), 14–33. <https://doi.org/10.2307/2225181>
- Hikam, A. N., Wau, T., Wibowo, M. G., & Muhdar, I. (2024). Economic Growth in OIC Countries: The Role of Political Stability. *Economics Development Analysis Journal*, 13(1), 125–139.
- Ibarra, R., & Trupkin, D. R. (2016). Reexamining the relationship between inflation and growth: Do institutions matter in developing countries? *Economic Modelling*, 52, 332–351. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.econmod.2015.09.011>
- Ichvani, L. F. I., & Sasana, H. (2019). *Jurnal REP ( Riset Ekonomi Pembangunan )* World Sumber: Transparency International Sumber: World Bank. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72.
- Imran, M., Wu, M., Yu, R., Zhong, Y., & Moon, H. C. (2021). Nexus among Foreign Remittances and Economic Growth Indicators in South Asian Countries: An Empirical Analysis. *Korea International Trade Research Institute*, 17(1), 263–275. <https://doi.org/10.16980/jitc.17.1.202102.263>
- Intisar, R. A., Yaseen, M. R., Kousar, R., Usman, M., & Amjad Makhdam, M. S. (2020). Impact of trade openness and human capital on economic growth: A comparative investigation of asian countries. *Sustainability (Switzerland)*, 12(7). <https://doi.org/10.3390/su12072930>
- Johnson, A. (2006). The Effects of FDI Inflows on Host Country Economic Growth. 58, 1–57.
- Jui, F. N., Hossain, J., Das, A., & Sultana, N. (2024). Analyzing the impact of remittance , FDI and inflation rate on GDP: A comparative study of Bangladesh , Pakistan and Sri-Lanka using VAR and BEKK-GARCH approach. 10(May).
- Kirana, D. N., Agung, A., & Ayuningsasi, K. (2022). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*



- Universitas Udayana Pengaruh Remitansi, Foreign Direct Investment, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. 11(01), 35–44. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Kwaku, J., Mawutor, M., Sogah, E., Christian, F. G., Aboagye, D., Preko, A., Mensah, B. D., Kwaku, J., Mawutor, M., Sogah, E., Christian, F. G., Aboagye, D., Preko, A., Mensah, B. D., & Boateng, O. N. (2023). Foreign direct investment , remittances , real exchange rate , imports , and economic growth in Ghana : An ARDL approach General & Applied Economics | Review Article Foreign direct investment , remittances , real exchange rate , imports , and economic gro. *Cogent Economics & Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2185343>
- Lily, J., Kogid, M., Nipo, D. T., Idris, S., & Bujang, I. (2021). Asymmetric Effect of Real Exchange Rates and Oil Prices Into Inflation : Empirical Evidence in Asean-5. 3(1), 60–74.
- Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics*. Worth Publisher.
- Meyer, D., & Shera, A. (2017). The impact of remittances on economic growth: An econometric model. *EconomiA*, Volume 18, Issue 2, 18, 147–155.
- Monyela, M. N., & Saba, C. S. (2024). Trade openness, economic growth and economic development nexus in South Africa: a pre- and post-BRICS analysis. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03604-2>
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., Sitepu, S. S. W., & Tryana. (2020). How do Climate Shocks Affect the Impact of FDI, ODA and Remittances on Economic Growth? *Journal GEEJ*, 7(2).
- Nadya, I., & Aimon, H. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Peran Teknologi Informasi, Pendidikan dan Investasi Asing. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2), 103. <https://doi.org/10.24036/ecosains.115732>
- Okwu, A. T., Oseni, I. O., & Obiakor, R. T. (2020). Does Foreign Direct Investment Enhance Economic Growth? Evidence from 30 Leading Global Economies. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 12(2), 217–230. <https://doi.org/10.1177/0974910120919042>
- Putri, R. P., Heriberta, H., & Emilia, E. (2018). Pengaruh inflasi, investasi asing langsung dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(2), 95–104. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v13i2.6625>
- Rusli, M., Airlangga, U., Rusgianto, S., Airlangga, U., Sukmana, R., Airlangga, U., & Debt, F. (2023). Economic Growth Factors of Member Countries of the Organisation of Islamic Cooperation ( OIC ) Influenced by the Influence of Foreign Direct Investment and Foreign Debt. 8(12), 1423–1432.
- Sajilan, S., Islam, M. U., Ali, M., & Anwar, U. (2019). The determinants of FDI in OIC countries. *International Journal of Financial Research*, 10(5), 466–473. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n5p466>
- Sala-i-Martin, X. X. (1996). The Classical Approach to Convergence Analysis. *The Economic Journal*, 106(437), 1019–1036. <https://doi.org/10.2307/2235375>
- SESRIC. (2024). *OIC Economic Outlook: Supporting Private Sector and SME Development in OIC Countries*. The Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries.
- Solow, R. M. (1957). Technical Change and the Aggregate Production Function. *The Review of Economics and Statistics*, 39(3), 312–320.
- Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan* (2nd ed). Kencana Prenada Media Grup.
- Syaifullah, S., Sari, N. S., & Hasniati, H. (2024). Capitalism in the UK: a perspective from marxist political economy. *Review of Political Economy*, 1–4. <https://doi.org/10.1080/09538259.2024.2312354>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development Twelfth Edition* (12th ed.) Pearson.
- Ullah, Z. W. (2018). The Impact of Trade Openness, Investment and Human Capital on Economic Growth of Pakistan. *International Journal of Innovation and Research in Educational Sciences*, 5(1), 2349–5219.



- 
- Usman, K. (2023). The nexus between remittance , exchange rate and economic growth of E7 economies : Frequency domain analysis. *Heliyon*, 9(11), e21554. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21554>
- Vernon, R. (1966). International Investment and International Trade in the Product Cycle\*. *The Quarterly Journal of Economics*, 80(2), 190–207. <https://doi.org/10.2307/1880689>
- Yang, D., & Choi, H. (2007). Are Remittances Insurance? Evidence from Rainfall Shocks in the Philippines. *The World Bank Economic Review*, VOL. 21, NO. 2, Pp. 219 –248, May, 219–248. <https://doi.org/10.1093/wber/lhm003>
- Zhan, M., & Zhan, Z. (2017). A Kind of Neither Keynesian Nor Neoclassical Model ( 3 ): The Decision of Inflation. 4, 1–16. <https://doi.org/10.4236/oalib.1103333>

